

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba

Gusti Ayu Agung Ratih Putri Kirana¹

Ni Nyoman Ayu Suryandari²

Gde Bagus Brahma Putra³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ratihkirana1998@gmail.com

Abstract

Earnings management in a management action that uses accounting to change and enhance a company's earnings. This research is intended to be discussed again. Corporate Governance Policies Against Earnings Management Relationships Corporate governance used is institutional ownership, managerial ownership, ownership of an independent board of commissioners, audit board. This research was conducted by the documentation method using annual reports of banking companies reported on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. The sample in this study was 14 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2015 - 2018. Determination of the sample using a purposive sampling method. The results showed that institutional ownership variables and audit committee variables did not affect earnings while managerial ownership variables and the proportion of independent commissioners had a positive effect on earnings management.

Keywords: *institutional ownership, managerial ownership, board proportion independent commissioner, audit committee, earnings management*

PENDAHULUAN

Corporate governance adalah salah satu cara meningkatkan kinerja pada perusahaan. Pemahaman praktik *corporate governance* terus berevolusi dari waktu ke waktu. Masalah *corporate governance* timbul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Karina, 2007). Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi akun-akun pada laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba. Salah satu contoh kasus manajemen laba yang terbaru yakni Bank Bukopin dimana OJK mulai memeriksa laporan keuangan yang diduga dipermak. PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Revisi tersebut diakibatkan karena modifikasi kartu kredit yang tidak semestinya. Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Bank Bukopin merevisi laba bersih 2016 menjadi Rp 183,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,08 triliun. Salah satu penyebab kondisi dimana perusahaan masih melakukan manipulasi keuangan adalah kurangnya penerapan *corporate governance*. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini mengambil sampel pada industri perbankan, dikarenakan industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat, dalam artian Perusahaan Perbankan satu-satunya Perusahaan yang terdaftar di BEI yang diaudit oleh OJK dan merupakan satu-satunya perusahaan penyaluran dana masyarakat. Selain itu memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu Negara.

Penelitian Pangaribuan (2014) menunjukkan Komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Indriastuti (2012) yang menunjukkan dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan Kritiani,dkk (2014)

menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian Sari dan Putri (2014) menemukan bahwa Komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2017) yang menunjukkan komite audit tidak berpengaruh Terhadap Manajemen Laba. Kesenjangan penelitian serta hasil yang tidak konsisten mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai variabel kepemilikan institusional terhadap praktik manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian, maka penulis termotivasi untuk menyusun penelitian yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam implementasi *corporate governance*, prespektif keagenan layak menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Dalam penelitiannya Jensen dan Meckling (1976) telah mengembangkan tentang teori keagenan. Teori keagenan merupakan hubungan kontrak kerja antara prinsipal dan agen, dimana dalam hubungan kontrak tersebut pihak prinsipal sebagai pemilik sekaligus investor mendelegasikan tugas kepada agen untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal.

Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan. Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti (2012), Pujiati dan Arfan (2013), Bonita (2014), Mahiswari dan Nugroho (2014) menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Manajemen laba amat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan tingkat manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajer yang tidak sebagai pemegang saham, dengan manajer yang sekaligus sebagai pemegang saham. Hal tersebut akan mempengaruhi manajemen laba, sebab kepemilikan seorang manajer akan terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. mereka terima secara pribadi. Sehingga hal tersebut mampu mengurangi masalah keagenan yang terjadi dalam perusahaan dengan adanya kepemilikan manajer terhadap jumlah saham pada perusahaan.

Hasil penelitian Indriastuti (2012), Pujiati dan Arfan (2013), Sari dan Putri (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Proporsi dewan komisaris independen terhadap Manajemen Laba

Keberadaan komisaris independen memiliki peran penting dalam hal pengawasan terhadap jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa manajer telah menjalankan praktik transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pengungkapan, dan keadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perusahaan. Keberadaan komisaris independen juga memiliki fungsi pengawasan terhadap manajer untuk melakukan kinerja yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Sehingga hal tersebut mampu mengurangi tindak kecurangan atas

pelaporan keuangan yang dilakukan manajer, serta mampu menyelaraskan kepercayaan antara pemilik dengan manajemen perusahaan dan mampu meminimalisir praktik manajemen laba.

Penelitian terdahulu mengenai dampak independensi dewan komisaris terhadap manajemen laba telah dilakukan Anggraeni dan Hadiprajitno (2013) dan Pangaribuan (2014) meneliti pengaruh komposisi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba, dan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara proporsi dewan komisaris independen dengan manajemen laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Semakin banyak anggota komite audit dapat meningkatkan fungsi pengawasan internal dalam sistem pelaporan keuangan di dalam suatu perusahaan sehingga tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dalam memanipulasi data dapat diminimalisir. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putri (2014), Rahardi dan Prastiwi (2014), Sumariati (2017), dan Yanti (2017) menemukan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H₄: Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2015-2018
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit terhadap variabel dependen Manajemen Laba. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,824	1,699		-2,839	,006		
KI	1,666	1,426	,148	1,168	,248	,964	1,037
KM	17,829	5,617	,410	3,174	,003	,925	1,082
PDKI	3,227	1,561	,283	2,067	,044	,826	1,211
KA	-,383	,272	-,197	-1,409	,165	,795	1,258

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 5.6 persamaan regresi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$ML = -4,824 + 1,666 KI + 17,829 KM + 3,227 PDKI - 0,383 KA$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan saham yang tinggi oleh pihak institusional tidak terbukti dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen.
- 2) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Adanya ketimpangan informasi yaitu kondisi dimana satu pihak memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak lain mengakibatkan manajer mempunyai kesempatan dalam melakukan manipulasi laba baik dalam bentuk menaikkan laba maupun dengan menurunkan laba demi kepentingannya tersebut.
- 3) Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Kinerja komisaris independen adalah masih lemahnya kompetensi dan integritas mereka karena pengangkatan komisaris biasanya hanya didasarkan pada penghargaan, hubungan keluarga atau hubungan dekat lainnya. Sehingga semakin banyaknya jumlah dewan komisaris independen, maka tindakan manajemen laba juga akan meningkat.
- 4) Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Jumlah Komite audit yang sedikit dalam perusahaan dan kurangnya pengetahuan dan kemampuan anggota komite audit dalam bidang akuntansi dan keuangan menyebabkan komite audit tidak dapat meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Riske Meitha Dan P. Basuki Hadiprajitno .2013. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba”. Diponegoro *Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013.
- Boediono, Gideon, Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, IAI, 2005.
- Bonita, Annatacya Maria. 2014. Analisis Pengaruh Praktik Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Ernawati, Luh Putu Sri. 2015. mengenai Pengaruh Asimetris Informasi, *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba Pada Prusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012- 2014. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriastuti, M. 2012. "Analisis Kualitas Auditor dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba". *Eksistensi* (ISSN 2085-2401), Vol. IV, No. 2, Agustus 2012.
- Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour Agency Cost, and Ownership Structure*, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360
- Karina, Ani. 2007. Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Agency Cost* pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Skripsi*. Universitas Brawijaya
- Mahiswari, Raras dan Paskah Ika Nugroho. 2014. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". ISSN 1979-6471 *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. XVII No.1, April 2014. Yogyakarta.
- Puji, W. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Hal 8-15
- Sari, A.A Intan Puspita dan Putri, I G.A.M. Asri Dwija Putri. 2014. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Pada Manajemen Laba. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1 (2014): 94-104
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Sugianto, Danang. 2018. OJK Mulai Periksa Laporan Keuangan Bank Bukopin yang dipermak. Dikutip pada detikFinance (<https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak>)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sumariati, Ni Putu. 2017. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Non Finansial* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ujiyantho dan Pramuka, 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *go public* Sektor Manufaktur), *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Yanti, Luh Ita Purnama, 2017. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kompensasi Bonus terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.